



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN PRODUK UNGGULAN 'GETHUK-KU' DI DESA SEWUREJO KECAMATAN MOJOGEDANG

Dra. Sri Hilmi Pujihartati, M.Si.¹, Aldi Iman Nandoa, Amanda Rahma Mazida, Erlina Widya
Novelia, Renditya Qidris Is Swardana, Vania Astagina²

¹Universitas Sebelas Maret
Corresponding author: srihilmi@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan dan pendampingan pembuatan produk unggulan Desa Sewurejo bertujuan untuk mengajarkan bagaimana cara menghasilkan produk unggulan desa berupa olahan singkong yaitu gethuk frozen yang bisa menjadi ikon UMKM yang dikenali masyarakat luas. Pembuatan produk unggulan desa ini diharapkan dapat meningkatkan nilai jual singkong serta dapat menjadi sumber pemasukan desa. Kegiatan ini berkolaborasi dengan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sewurejo. Pelaksanaan kegiatan ini disajikan dengan serangkaian proses pelatihan dan pendampingan dari kami KKN UNS 185 dalam pembuatan gethuk frozen. Dari adanya kegiatan ini pun memiliki beberapa dampak yang dihasilkan, yaitu meningkatkan keterampilan peserta. Peserta yang berpartisipasi dapat mengembangkan suatu produk inovatif yang dapat meningkatkan daya jual singkong. Dalam hal ini, peserta tidak hanya mengolah singkong dengan digoreng dan dibuat keripik, namun juga mendapatkan inovasi baru yaitu dengan membuat singkong menjadi gethuk frozen. Hasil dari pengabdian menunjukkan pelatihan pembuatan produk unggulan di Desa Sewurejo berjalan lancar dengan menghasilkan produk Gethuk yang diberi nama Gethuk'ku. Gethukku ini harapannya dapat menjadi salah satu produk khas dari Desa Sewurejo sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat terutama dalam sektor UMKM.

Kata Kunci: Sewurejo, Ghetuk, UMKM

Pendahuluan

Sektor perekonomian merupakan salah satu sektor penting dalam proses perkembangan dan kemajuan sebuah bangsa. Hal ini dikarenakan sektor ekonomi dapat menjadi suatu ukuran dalam melihat taraf kesejahteraan masyarakat (Jufriyanto, 2019). Melihat itu, sektor ekonomi perlu diperhatikan dan terus dikembangkan salah satunya melalui pembangunan ekonomi. Menurut Pantow et. Al (2015) dalam proses pembangunan ekonomi perlu adanya perencanaan yang matang dari awal persiapan hingga tahap akhir pelaksanaan agar hasil yang dicapai dapat optimal. Menurutnya, proses pelaksanaan pembangunan ekonomi akan efektif dan efisien jika semua potensi baik sumber daya alam serta manusia di semua wilayah dapat dimaksimalkan. Salah satu cara memaksimalkan potensi dengan penginisiasian produk unggulan daerah. Produk Unggulan daerah merupakan suatu barang atau jasa yang dimiliki dan dikuasai oleh suatu daerah (Setiajatnika dan Yudith, 2022). Produk tersebut harus memiliki nilai jual dan dapat berdaya saing di pasar. Produk unggulan daerah dapat dimiliki oleh setiap wilayah tidak terkecuali desa. Produk unggulan desa menjadi suatu hal yang penting kaitannya dengan memperkenalkan ciri khas desa. Adanya produk unggulan desa membuat desa akan semakin memberi nilai bak untuk wilayah tersebut.

Desa Sewurejo merupakan salah satu desa di Kabupaten Karanganyar yang memiliki potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Desa sewurejo termasuk desa yang sangat luas karena ada 10 dusun. Luasnya wilayah Desa Sewurejo juga diikuti dengan



banyaknya penduduk yang tinggal disini. Sementara itu, Desa Sewurejo juga kaya akan hasil perkebunan atau pertanian seperti padi, pisang, singkong, dll. Menurut BPS Karanganyar ada sekitar enam ribu sekian penduduk yang tinggal di Desa Sewurejo. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Desa Sewurejo ini sangat potensial baik SDA maupun SDM.

Melihat potensi sumber daya alam dan manusia di Desa Sewurejo tentunya dapat menjadi faktor pendorong dalam pembangunan ekonomi. Namun, pada kenyataannya sumber daya alam tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Bahkan, Desa Sewurejo sendiri belum memiliki produk unggulan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi untuk menciptakan suatu produk unggulan desa yang berasal dari singkong khas Sewurejo berupa makanan lokal yang dikenal dengan Gethuk. Harapannya, produk unggulan ini nantinya dapat menjadi salah satu produk khas dan sumber pendapatan masyarakat setempat sehingga bisa meningkatkan sektor perekonomian Desa Sewurejo.

Metode

Pemberdayaan masyarakat terutama dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan produk unggulan “Gethuk-ku” di Desa Sewurejo memiliki pendekatan melalui konsep *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pemberdayaan masyarakat dengan *Asset-Based Community Development* (ABCD) merupakan pendekatan yang mengubah potensi menjadi kekuatan dalam pengembangan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji berbagai kekayaan yang dimiliki Desa Sewurejo untuk dikembangkan menjadi desa mandiri pangan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa (Isnaini, hal 715. 2016).

Melihat dari fenomena yang ada dari potensi masyarakat baik dari yang dimiliki oleh masyarakat sendiri maupun dari sumber daya alamnya, cukup kiranya penting untuk menerapkan program di Desa Sewurejo ini. Desa Sewurejo sendiri memiliki banyak aset atau potensi yang dapat dikembangkan dengan bijak, salah satunya aset dari tanaman umbi - umbian. Tanaman umbi sering kali dijumpai di Desa Sewurejo terutama tanaman singkong. Singkong ini dapat menjadi aset penting jika diolah dan diberdayakan secara tepat. Kemudian yang kedua ialah aset sumber daya manusia dan organisasi. Di dalam Desa Sewurejo memiliki organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dengan memuat struktur yang terarah. Dengan adanya 2 aset itu, maka Desa Sewurejo bisa meningkatkan taraf ekonomi desa menggunakan aset sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Proses pengembangan model komunitas berbasis aset atau ABCD memiliki beberapa tahapan dalam implementasinya, yaitu *Discovery* (Pengkajian), *Dream* (Impian), *Design* (prosedur), *Define* (Pemantapan Tujuan) dan *Destiny* (*Self Determination*). Ke-lima proses itulah yang menjadi acuan dalam melakukan pemberdayaan berbasis aset, adapun ulasanya sebagai berikut :

- *Discovery* juga dikenal sebagai proses mengevaluasi kembali potensi suatu perusahaan. Langkah ini merupakan langkah pertama dari proses ABCD, yang mempertimbangkan pekerjaan, aktivitas, keahlian, dan keterampilan setiap orang. Pada tahap ini kelompok KKN 185 sudah mengevaluasi dan mensurvei mengenai potensi - potensi yang berada di Desa Sewurejo yang kemudian didiskusikan dengan ketua PKK desa.
- *Dream* merupakan sebuah langkah maju yang berupa mimpi, cita-cita dan harapan. Memungkinkan masyarakat mengidentifikasi harapan, impian, dan aspirasi berdasarkan potensi yang dimilikinya. Proses ini memberikan refleksi berupa semangat untuk mencapainya dengan usaha yang maksimal. Dalam diskusi yang dilakukan bersama ketua PKK dapat dihasilkan sebuah harapan berupa pengembangan UMKM dari PKK itu sendiri guna meningkatkan daya kunjung serta perekonomian desa dan



PKK. Diskusi dengan ketua PKK membuah hasil yaitu dengan pembuatan getuk frozen Sewurejo serta melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan produk *sample*.

- *Design* atau mengatur rencana perubahan. Setelah dilakukan kegiatan diskusi bersama kemudian direncanakan dengan matang dan sistematis mengenai pelatihan serta hal - hal yang perlu untuk dibahas guna meningkatkan nilai produknya. Salah satunya dengan pemakaian logo serta *brand*. *Brand* yang dihasilkan untuk menamai getuk frozen Sewurejo adalah “Gethuk-ku” dengan yel - yel ‘Gethuk-ku, Gek Tuku’.
- *Define* dan *Destiny* merupakan proses akhir dari tahap ABCD. Memperkuat dan mempertegas tujuan yang ingin dicapai. Setelah tujuan telah ditetapkan, maka proses akhir akan dilaksanakan dan diterapkan sesuai dengan potensi yang dimiliki yaitu dengan melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan getuk - ku di Desa Sewurejo. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Sewurejo pada tanggal 12 Agustus 2023 bersama dengan Ibu - Ibu PKK Desa Sewurejo.

Hasil, Pembahasan, dan Dampak

Pelatihan dan pendampingan pembuatan produk unggulan berupa getuk ini dihadiri oleh 42 orang Ibu-ibu PKK, 10 mahasiswa, dan kepala desa. Mahasiswa mempersiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan getuk. Partisipan diberi kesempatan untuk mencoba mempraktekkan secara langsung, mulai dari mencampur bahan adonan, membumbui adonan, membentuk adonan, menggoreng, serta menggunakan *vacuum sealer*. Berikut adalah modul pembuatan Gethukku.

Bahan:

- Singkong
- Gula
- Garam
- Coklat batang
- Tepung panir
- Tepung terigu
- Vanili bubuk
- Baking powder
- Minyak goreng

Alat:

- Panci kukus
- Wajan
- Spatula
- Erok-erok
- Cobek
- Sarung tangan plastik
- Plastik *sealer*
- *Vacuum sealer*

Cara pembuatan Gethukku:

1. Kupas dan bersihkan singkong
2. Siapkan panci kukus yang sudah terisi dengan air.
3. Kukus singkong selama kurang lebih 30 menit sesuai dengan kebutuhan, disini menggunakan 1 kg singkong.
4. Setelah matang, angkat dan tiriskan pada cobek yang akan digunakan untuk menumbuk singkong



5. Pakailah sarung tangan plastik terlebih dahulu.
6. Tumbuklah singkong selagi masih dalam keadaan hangat sampai berubah menjadi kalis.
7. Apabila telah menjadi adonan, lanjutkan membentuk adonan singkong tersebut menjadi bulat dan berilah isian coklat di dalamnya.



Gambar 1. proses pembuatan adonan

8. Selanjutnya buatlah tepung basah dengan menggunakan 5 sdm terigu yang dicampur dengan air.
9. Setelahnya, bumbui tepung basah tadi dengan menggunakan $\frac{1}{4}$ sdm garam, $\frac{1}{4}$ sdt vanili, $\frac{1}{4}$ sdt baking powder, dan 2 sdm gula pasir atau sesuai selera.
10. Balurkan singkong yang telah berbentuk bulat ke dalam tepung basah.
11. Siapkan 300 gram tepung panir.
12. Setelah dibalurkan ke dalam tepung basah, balurkan kembali ke dalam tepung panir secara merata.



Gambar 2. Proses penepungan

13. Siapkan wajan dan minyak untuk menggoreng.
14. Goreng gethuk hingga berwarna emas kecoklatan.
15. Tiriskan dan gethuk siap untuk dihidangkan.



Gambar 3. Proses penggorengan

Cara mengemas gethukku menjadi gethuk *frozen*:

1. Siapkan gethuk yang belum digoreng.
2. Masukkan gethuk ke dalam plastik *sealer* sesuai dengan ukuran plastik.
3. Siapkan mesin *vacuum sealer* dan pastikan telah terhubung dengan aliran listrik.
4. Hidupkan mesin dengan menekan tombol ON.
5. Apabila mesin sudah siap untuk dioperasikan. Masukkan selang besi *vacuum sealer* ke dalam plastik kemasan.



Gambar 4. proses pengemasan dengan vacuum sealer

6. Setelah posisi plastik kemasan pas, injak pedal *vacuum sealer* untuk memulai proses vakum dan pengemasan.
7. Kompresor akan mengambil atau menyedot semua udara yang ada di dalam plastik kemasan.
8. Setelah plastik kemasan hampa, mesin otomatis akan mengemas plastik kemasan.
9. Produk sudah terkemas rapat, rapi, dan hampa udara. Serta siap untuk dijual atau didistribusikan.

Berikut ini merupakan dokumentasi pelaksanaan pengabdian masyarakat. Gambar 5 memperlihatkan partisipan yang merupakan ibu-ibu PKK Desa Sewurejo. Gambar 6 menunjukkan mahasiswa yang memberikan materi pelatihan. Setelah itu setiap partisipan diminta praktek membuat Gethukku sesuai petunjuk di modul dengan arahan dan



pendampingan mahasiswa. Gambar 6 adalah proses dimana ibu-ibu PKK mempraktekkan pembuatan Gethukku yang sebelumnya telah diarahkan oleh mahasiswa. Gambar 4 adalah proses pengemasan produk Gethukku menggunakan *Vacuum Sealer*. Gambar 5 produk yang telah jadi siap untuk dijual atau didistribusikan.



Gambar 5. Ibu-ibu PKK Desa Sewurejo yang mengikuti pelatihan dan pendampingan pembuatan Gethukku.



Gambar 6. Produk Gethukku hasil pelatihan

Hasil dari pelatihan dan pendampingan pembuatan produk unggulan Gethukku adalah ibu-ibu PKK memiliki keterampilan untuk mengolah potensi alam desa menjadi sebuah produk unggulan yang memiliki nilai jual tinggi. Selain itu, ibu-ibu PKK juga mampu mengoperasikan mesin *vacuum sealer* yang merupakan alat untuk pengemasan produk gethuk frozen. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK mampu mengoptimalkan potensi desa melalui pembuatan gethuk frozen yang diharapkan akan bernilai jual tinggi dan berdampak peningkatan pendapatan.

Penutup

1. Kesimpulan

Desa Sewurejo memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah, banyak hasil perkebunan dan pertanian yang terdapat di Desa Sewurejo. Akan tetapi, potensi alam tersebut belum dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal oleh masyarakat setempat. Melihat hal tersebut kelompok KKN UNS 185 berinisiatif untuk membuat program kerja pelatihan dan pendampingan pembuatan produk unggulan Desa Sewurejo. Program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok KKN UNS 185 dan bekerja sama dengan PKK Desa Sewurejo



tersebut menghasilkan produk olahan berupa ‘Gethuk-Ku’. Gethukku merupakan sebuah inovasi produk gethuk frozen yang berbahan dasar singkong. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan pembuatan Gethukku tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK untuk mengolah potensi alam desa menjadi sebuah produk unggulan yang memiliki nilai jual tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret yang telah mendanai dan memfasilitasi kegiatan ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, teman-teman kelompok 185 diantaranya Adisti Daniela, Aliya Fadhilah, Anindhita Suryo Putri, Angela Diah Natali Putri, Lilik Sukmawati, dan Desa Sewurejo.

Referensi

- Isnaini, Nuri Rindang. 2016. Pengembangan Desa Mandiri Pangan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Usaha Peningkatan Pendapatan. Prosiding Seminar Nasional dan Call Of Paper. hal 715.
- Jufriyanto, Moh. 2019. Pengembangan Produk Unggulan Sebagai Potensi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Di Kecamatan Modung Bangkalan. Jurnal Ilmiah Pangabdi. Vol 5 (1).
- Pantow, S. Palar, S. dan Wauram, P. 2015. Analisis Potensi Unggulan dan Daya Saing Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Minahasa. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol 15(4).
- Setiajatnika, Eka. Dan Yudith, Dwi. 2022. Potensi Produk Unggulan Daerah dan Strategi Pengembangannya di Kabupaten Kepulauan Aru. Jurnal Ilmiah Manajemen. Vol 13(1).
- Widjajanti, Kesi. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 12, No 1, hal 17.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mojogedang. <https://karanganyarkab.bps.go.id/statictable/2021/10/05/340/penduduk-laju-pertumbuhan-penduduk-distribusi-persentase-penduduk-kepadatan-penduduk-rasio-jenis-kelamin-menurut-desa-kelurahan-di-kecamatan-mojogedang-2020.html>.